

**POTRET PERILAKU MENYIMPANG DALAM NOVEL
DHUHA DI VICTORIA KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY**

SKRIPSI

**untuk memnuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



M. Faizil Miftah

NIM 17017066

Pembimbing

Dr. Yenni Hayati, M. Hum

NIP 197401101999032001

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha di Victoria* Karya Taufiqurrahman al- Azizy
Nama : M. Faizil Miftah
NIM : 17017066
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

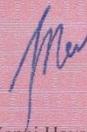
Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum
NIP. 197401101999032001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : M. Faizil Miftah
NIM : 17017066

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

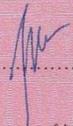
**“Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha di Victoria* Karya
Taufiqurrahman Al- Azizy”**

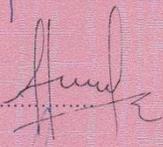
Padang, Agustus 2021

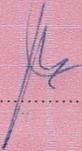
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M. Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Zulfadli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. .....

2. .....

3. .....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman Al-Azizy". Kajian ini adalah benar karya tulis dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan serta penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



M. Faizil Miftah

NIM 17017066

ABSTRAK

Miftah, M. Faizil. 2021. “Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha Victoria* Karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesiadan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy, (2) mendeskripsikan faktor penyebab perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan (3) mendeskripsikan dampak perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa maupun kalimat yang berkaitan dengan perilaku menyimpang dan berupa narasi narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang menunjukkan perilaku menyimpang. Sumber data penelitian adalah novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat tahap yaitu: (1) membaca dan memahami novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy guna memahami dan menguasai isi novel tersebut, (2) melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian guna memahami dan menguasai permasalahan yang dibahas, dan (3) Mengidentifikasi serta mencatat data-data yang ditemukan dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy mengenai permasalahan yang dibahas dengan format yang sudah ditentukan. Tahap pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Tahap analisis dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) Menginventarisasi data yang berkaitan dengan potret perilaku menyimpang, (2) mengklasifikasikan data dan mengidentifikasi data dengan menggunakan format berikut.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Aizizy adalah antisosial, homoseksual, dan kekerasan. *Kedua*, faktor penyebab perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah faktor pelampiasan rasa kecewa, faktor pengaruh lingkungan, faktor sikap mental yang tidak stabil. *Ketiga*, dampak dari perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah kriminalitas dan pudarnya nilai dan norma.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti tujukan kepada Allah Swt. atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy”. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar SARjana Sastra Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

Peneliti memperoleh novel dari kakak sepupu peneliti bernama kak Zikra. Saat peneliti memutuskan untuk mulai mengerjakan proposal penelitian, peneliti langsung bertanya kepada sepupu peneliti novel yang bagus untuk diteliti. Beliau menyarankan novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang akhirnya menjadi objek penelitian pada skripsi ini.

Proses penulisan skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 hingga bulan Juli 2021. Penulisan dilakukan secara bertahap, dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Selama waktu pengerjaan peneliti mengalami kesulitan saat mengklasifikasikan data, namun peneliti berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin berdasarkan arahan dari pembimbing.

Dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Zufadhli, S.S., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
4. Ibunda, Ayahanda, dan Kakak Mentari tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kak Zikra yang telah berbesar hati memberi saran dan novelnya untuk menjadi objek penelitian skripsi.
6. Kakanda Kepin Reyes, Dila Rezaitodena, dan Keluarga Besar Ayah yang telah mendukung dan menyemangati peneliti dalam menulis skripsi ini. Kepada saudara Jhoni yang telah mengizinkan saya untuk tinggal dikontrakannya.
7. Serta teman dan sahabat lainnya yang ikut andil dalam menyemangati dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2021

M. Faizil Miftah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	5
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel	8
2. Novel Populer.....	9
3. Unsur Intrinsik Novel.....	11
a. Unsur Intrinsik.....	11
1) Gaya Bahasa	1
2) Alur	12
3) Latar	12
4) Sudut Pandang	12
5) Tema dan Amanat.....	13
6) Penokohan.....	13
b. Unsur Ekstrinsik.....	14
4. Pendekatan Analisis Fiksi	14
5. Sosiologi Sastra.....	15
6. Potret Perilaku Menyimpang.....	16
a. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang.....	18
1) Antisosial	18
2) Homoseksual.....	18
3) Kekerasan.....	19
b. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang	20
c. Dampak Perilaku Menyimpang.....	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisisan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang dalam Novel <i>Dhuhda di Victoria</i>	
Taufiqurrahman al-Azizy.....	36
1. Antisosial.....	36
2. Homoseksual	37

3. Kekerasan.....	40
B. Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang dalam Novel <i>Dhuha di Victoria</i>	
Taufiqurrahman al-Azizy.....	42
1. Faktor Pelampiasan Rasa Kecewa	43
2. Faktor Pengaruh Lingkungan	45
3. Faktor Sikap Mental yang Tidak Stabil	47
C. Dampak Perilaku Menyimpang dalam Novel <i>Dhuha di Victoria</i> Karya	
Taufiqurrahman al-Azizy.....	49
1. Kriminalitas.....	49
2. Pudarnya Nilai dan Norma.....	52
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN 1.....	61
LAMPIRAN 2.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya sastra berasal dari pemikiran kreatif dan imajinatif seorang pengarang terhadap pengamatan, pengalaman, dan ekspresi diri. Karya sastra menjadi wadah bagi para penulis maupun pengarang untuk mengekspresikan diri yang dituangkan dalam sebuah tulisan serta bernilai sastra. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek, 2014: 3). Menurut Semi (2012: 1) sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra adalah salah satu cara menyampaikan realitas sosial yang didasari oleh kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetik, dan menghibur.

Novel atau fiksi merupakan salah satu karya sastra yang menjadi media bagi pengarang untuk menggambarkan kehidupan sosial masyarakat yang memuat tokoh imajinatif serta peristiwa-peristiwa yang diadaptasi dari kehidupan nyata. Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (2006: 2) fiksi merupakan cerita rekaan yang artinya penceritaan kembali tentang suatu hal dengan cara mereka-reka. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Hasanuddin WS, 2007: 546). Gambaran kehidupan sosial masyarakat tidak selalu dihadirkan

melalui karya sastra serius, tidak sedikit juga pengarang produktif menciptakan karya sastra populer.

Nurgiyantoro (2010: 18) sastra populer adalah perekam kehidupan dan tidak banyak memperbincangkan kembali kehidupan dalam serba kemungkinan. Ia menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan itu dengan harapan pembaca akan mengenal pengalaman-pengalamannya sehingga merasa terhibur karena seseorang telah menceritakan pengalamannya itu. Adapun menurut Adi (2011: 23) suatu karya sastra populer yang ditulis untuk memenuhi selera publik menjadi adiluhung karena ternyata mengandung nilai-nilai kesastraan yang tinggi. Salah satu novel yang identik dengan dengan sastra populer adalah novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Novel tersebut berisi tentang rekaman pengalaman hidup ditengah masyarakat urban yang ditulis untuk memenuhi selera public dan mengandung nilai kesastraan.

Taufiqurrahman al-Azizy adalah nama pena dari Muhammad Muhyidin, beliau lahir pada tanggal 9 Desember 1977 di desa Ketoyan, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Beliau sehari-hari berprofesi sebagai petani dan trainer serta motivator khusus di bidang “Seni Pengembangan Diri. Sebagian besar idealismenya terefleksi dalam buku yang dihasilkannya karena latar belakang ilmu dakwah. Taufiqurrahman mengajak pembacanya untuk kembali kepada Allah secara *kaffah*, dengan mengkaji lebih dalam ajaran-ajaran islam sehingga tidak terkesan keras atau militer sehingga dapat diterima seluruh umat islam. Taufiqqurrahman sempat kuliah di Institut Quran (IIQ) dan mondok di pesantren ilmu al-quran (UNSIQ). Selain itu, beliau

juga aktif dalam berbagai penelitian sosial ekonomi, Interfaith Commite (IFC) dan fasilitator pada bagian pemberdayaan perempuan Wonosogo.

Dhuha di Victoria adalah salah satu novel dari Taufiqurrahman al-Azizy yang diterbitkan oleh Madaniyah pada tahun 2010 di Yogyakarta. Novel ini bercerita tentang perjalanan cinta seorang gadis dukuh yang miskin. Gadis itu bernama Linda. Linda berperan sebagai tokoh utama dalam novel ini. Linda mencintai seorang pria yang berasal dari keluarga kaya bernama Sandika. Perjalanan cinta Linda dan Sandika di tentang oleh keluarga Sandika, khususnya sang ibu. Linda adalah anak sulung dari Bu Jannatun, Linda mempunyai adik yang bernama Layla.

Suatu hari masalah datang dikeluarga kecil Bu Jannatun sehingga memaksa Linda pergi keluar negeri untuk bekerja menjadi seorang TKW yang kemudian akan membantu mengurangi masalah perekonomian di keluarganya. Keputusan Linda untuk menjadi TKW membuat hubungannya dengan Sandika harus dilakukan jarak jauh, sehingga mereka jarang berkomunikasi dan jarang bertemu. Waktu terus berjalan dan Linda telah resmi menjadi TKW di Tiongkok. Tak berapa lama setelah Linda menjadi TKW masalah besar muncul antara Linda, Sandika, dan Rohaya. Rohaya merupakan sahabat dekat Linda yang diam-diam memiliki perasaan kepada Sandika. Selain itu keluarga Sandika juga lebih setuju jika Rohaya kelak yang akan menjadi menantu mereka. Terlepas dari perasaannya, Rohaya sangat mendukung hubungan Sandika dan Linda.

Pada suatu hari, Tohar seorang lelaki paling ditakuti di dukuh menyukai Rohaya dan ingin menikahi Rohaya. Mengetahui hal tersebut Rohaya merasa

takut dan tidak setuju jika harus menikah dengan Tohar. Rohaya meminta bantuan Sandika untuk berpura-pura menikahinya agar Tohar tidak mengganguya lagi. Berita pernikahan Rohaya dan Sandika sampai ke telinga Layla adik Linda. Layla merasa kecewa dengan Rohaya dan Sandika telah mengkhianati kakaknya Linda. Layla akhirnya menceritakan kejadian tersebut kepada Linda sehingga Linda merasa sangat kecewa. Rasa kecewanya membuatnya benci terhadap laki-laki dan memilih bergabung dengan Nadia yang menyukai sesama jenis. Pada akhirnya Nadia dan Linda benar-benar menjadi sepasang kekasih.

Keputusan Linda menjadi seorang lesbi itu terdengar hingga ke dukuh sampai kepada Bu Jannatun. Mendengar hal tersebut, Bu Jannatun merasa kecewa dengan keputusan Linda. Hal tersebut membuat Bu Jannatun jatuh sakit hingga dirawat. Layla yang mendengar kabar tersebut memutuskan untuk menjadi TKW menemui kakaknya dan mencoba membuat ia sadar. Tidak berapa lama, sakit yang diderita Bu Jannatun semakin parah,

Layla telah terbang ke Tiongkok menyusul Linda. Sesampainya disana Layla tidak langsung bertemu dengan Linda. Saat Layla telah berada di Tiongkok, Bu Jannatun meninggal dunia. Berita tersebut membuat Layla terkejut dan sangat terpuruk. Layla terus mencari kakaknya sampai ia akhirnya bertemu dengan Nadia yang mengantarkan Layla ke tempat Linda. Layla sangat marah terhadap Linda atas keputusannya menjadi seorang lesbian. Layla juga mengabarkan kalau ibu mereka telah meninggal dunia karena sakit yang dideritanya setelah mengetahui keputusan Linda menjadi lesbi. Pada saat itu Linda terkejut dan merasa bersalah

terhadap ibunya. Akhirnya Linda memutuskan untuk tidak mencintai sesama jenis lagi dan berusaha menjadi wanita yang lebih baik sesuai fitrahnya.

Setyamoko dan Supriyanto (2017: 309) menjelaskan bahwa perilaku menyimpang disebabkan adanya perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang dianut masyarakat atau kelompok. Berdasarkan ringkasan cerita dari novel *Dhuha di Victoria* di atas, dapat dicermati bahwa tokoh-tokoh imajinatif yang dihadirkan pengarang dalam novel memiliki tindakan perilaku menyimpang yang beragam dan sangat merugikan, ini sangat bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Taufiqurrahman al-Azizy menyampaikan bagaimana kuatnya pengaruh antara tokoh dan tokoh lain serta lingkungan bagi tindak sosial seseorang dalam novel *Dhuha di Victoria*. Ia juga berhasil menggambarkan perilaku menyimpang tokoh dengan sangat jelas. Perilaku menyimpang kemudian muncul dalam interaksi sosial pada media sosial dengan melakukan tindakan yang mengganggu interaksi sosial yang berlangsung. Perilaku menyimpang yang dimaksud disini adalah perilaku negatif, perilaku buruk atau ketidaksesuaian sikap, perbuatan atau tingkah laku dengan aturan yang berlaku, sehingga tingkah lakunya tidak berkenan di masyarakat (Suwendri, 2020: 52). Perilaku negatif yang tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat dapat ditemukan dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy berupa perilaku antisosial, homoseks, dan kekerasan.

Kasus perilaku menyimpang seperti ini juga terjadi di masyarakat Indonesia, salah satunya adalah homoseks atau yang lebih dikenal dengan istilah LGBT (Lesbian, Gay, Biseks, dan Transgender). Dalam artikel suara.com tercatat

3 % dari penduduk Indonesia adalah kaum LGBT. Data itu diperoleh dari Kementerian Kesehatan tahun 2006. Dilansir dari tribunnews.com jumlah atau populasi pelaku LGBT terbanyak di Indonesia berada Sumatra Barat dan disebut mencapai 18.000 orang. Wakil Gubernur Sumatra Barat Nasrul Abit menyatakan jumlah lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) di Sumatra Barat saat ini merupakan yang terbanyak di Indonesia. Dilansir dari Wartakotlive.com dari dokterseht.com ada beberapa faktor penyebab LGBT adalah trauma masa lalu dan faktor lingkungan.

Perilaku menyimpang lainnya yang terjadi di masyarakat yaitu kekerasan terutama kekerasan terhadap perempuan. Dilansir dari m.mediaindonesia.com pada tanggal 16 November 2020 menurut data Bareskrim Polri periode Januari-Juni 2020, terdapat 6.250 kasus kekerasan terhadap perempuan dengan rincian KDRT 1.800 kasus, persetubuhan 1.600 kasus, pencabulan 1.300 kasus, pemerkosaan 600 kasus dan eksploitasi seksual 100 kasus. Dalam Amalia (2011: 399) menyatakan bahwa faktor terjadinya permasalahan kekerasan adalah budaya patriarki yang masih kuat sehingga laki-laki dianggap paling dominan baik di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar dan kondisi lingkungan pekerjaan yang berat mendorong tingginya temperamental seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, penting dilakukan penelitian mengenai perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang, faktor penyebab, serta dampak dari perilaku menyimpang yang ada di dalam novel. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi

pembaca karya sastra, khususnya novel populer bahwa novel merupakan media untuk menyampaikan realitas sosial oleh pengarang. Pembaca juga dapat memahami bahwa novel populer bukan hanya untuk hiburan tetapi juga untuk memahami tindak perilaku sosial.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Potret perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* meliputi perilaku menyimpang antisosial, homoseksual, dan kekerasan. Selain bentuk perilaku menyimpang pada penelitian ini juga dijelaskan apa saja faktor penyebab dan dampak dari perilaku menyimpang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk perilaku menyimpang, penyebab perilaku menyimpang, dan dampak perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
2. Apakah faktor penyebab perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
3. Bagaimanakah dampak dari perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqurrahman al-Azizy?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha diVictoria* karya Taufiqqurrahman al-Azizy.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha diVictoria* karya Taufiqqurrahman al-Azizy.
3. Mendeskripsikan dampak perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoriakarya* Taufiqqurrahman al-Azizy.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk (1) menambah pengetahuan tentang sastra populer; (2) memperkaya kajian sastra populer. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk (1) memberikan pemahaman mengenai perilaku menyimpang dalam novel *Dhuha di Victoria* karya Taufiqqurrahman al-Azizy; (2) menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan novel populer.